

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | vi |
| INTISARI | ix |
| ABSTRACT | x |
| BAB I: PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| E. Keaslian Penelitian | 9 |
| BAB II: TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Tinjauan Umum Tentang Notaris | |
| 1. Pengertian Notaris | 19 |

| | | |
|-----------------------------------|--|----|
| 2. | Hak dan Kewajiban Notaris | 20 |
| B. | Tinjauan Umum Tentang Majelis Pengawas | |
| 1. | Pengertian Penegakan | 23 |
| 2. | Pengertian Majelis Pengawas Notaris | 24 |
| 3. | Kewenangan Majelis Pengawas | 25 |
| C. | Tinjauan Umum Tentang Dewan Kehormatan | |
| 1. | Pengertian Dewan Kehormatan Daerah | 27 |
| 2. | Kewenangan Dewan Kehormatan Daerah | 28 |
| D. | Tinjauan Umum Tentang Kode Etik | |
| 1. | Pengertian Kode Etik | 28 |
| 2. | Kewajiban dan Larangan Kode Etik Notaris | 29 |
| 3. | Sanksi-Sanksi Kode Etik Notaris | 33 |
| BAB III: METODE PENELITIAN | | |
| A. | Jenis dan Sifat Penelitian | 36 |
| B. | Cara Pengumpulan Data | 37 |
| C. | Lokasi dan Subyek Penelitian | 40 |
| D. | Teknik dan Alat Pengumpulan Data | 43 |
| E. | Tahap Penelitian | 44 |
| F. | Analisis Data | 45 |

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pelanggaran UUJN dan Kode Etik oleh Notaris di
Denpasar, Bali 46
2. Peranan Majelis Pengawas Daerah terhadap pelanggaran
tidak pernah buka kantor berturut-turut lebih dari 7 hari
di kota Denpasar, Bali 51
3. Peran Dewan Kehormatan Daerah terhadap pelanggaran
tidak pernah buka kantor berturut-turut lebih dari 7 hari
di kota Denpasar, Bali 55

B. Pembahasan

1. Tindakan Majelis Pengawas Daerah Kota Denpasar dan
Dewan Kehormataan Notaris Daerah Kota Denpasar terkait
pelanggaran terhadap UUJN dan Kode Etik Notaris oleh
notaris yang tidak buka kantor berturut-turut lebih dari 7
(tujuh) hari kerja di kota Denpasar 59
2. Upaya preventif dan upaya represif yang dilakukan
Majelis Pengawas Daerah Kota Denpasar dan Dewan
Kehormataan Notaris Daerah Kota Denpasar agar notaris
tidak melakukan pelanggaran terhadap UUJN dan Kode Etik
Notaris berupa tidak buka kantor berturut-turut lebih dari 7
(tujuh) hari kerja di kota Denpasar 73

BAB V: PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 76 |
| B. Saran | 78 |